

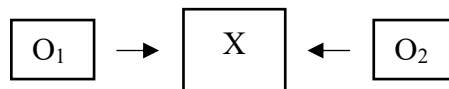
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pre-exsperiment* yaitu hasil eksperimen yang merupakan suatu variabel terikat, karena tidak ada variabel kontrol dan perlakuan tidak dipilih secara acak dengan desain yang digunakan oleh kelompok *pre-test* dan *post-test design*, yaitu tes pra perlakuan pertama, perlakuan dapat lebih akurat ditentukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan

Sebelum dilakukan intervensi, siswa/i kelas V diberikan kuesioner *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku awal pada siswa/i. Selanjutnya, siswa/i diberikan intervensi berupa penyuluhan mengenal jajanan sehat menggunakan media Animasi Kartun. Setelah diberikan intervensi, siswa/i kelas V diberikan kuesioner *post-test* untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku pada siswa/i setelah diberikan intervensi menggunakan media Video Animasi.



**Gambar 3. Rancangan Penelitian**

- O1 : Test awal (*pre-test*)  
X : Intervensi  
O2 : Test akhir (*post-test*).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 05 Sungai Raya.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sastroasmoro dan Ismael (2008) dalam Siswanto, dkk (2014) Populasi dalam penelitian adalah sejumlah subyek besar yang mempunyai karakteristik tertentu. Karakteristik subyek ditentukan sesuai dengan ranah dan tujuan penelitian. (Siswanto *et al.*, 2014) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas V SDN 05 Sungai Raya sebanyak 35 orang.

#### 2. Sampel

Menurut (Rinto.,2015), sampel adalah bagian (*subset*) dari populasi yang dipilih dengan cara atau teknik tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasinya.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas V SDN 05 Sungai Raya yang berjumlah 35 orang.

#### 3. Cara pengambilan sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yang dimana teknik penentuan sampel seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga semua anggota dapat dijadikan responden. Teknik ini sering disebut juga dengan sensus, karena seluruh populasi diteliti tanpa terkecuali.

Kelebihan dari sampling jenuh adalah data yang diperoleh lebih akurat karena mencakup semua anggota populasi dan tidak ada bias dalam pemilihan sampel. Namun, kelemahannya adalah kurang efisien jika digunakan pada populasi yang sangat besar karena akan memerlukan lebih banyak waktu, tenaga, dan biaya.

Pada penelitian ini digunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi hanya sebanyak 35 siswa, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

#### 4. Jenis Data

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sumber informasi yang dicari. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian

##### a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku sebelum dan setelah diberikan intervensi. Pengukuran tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku diperoleh berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden. Selain itu, data yang diperoleh juga mencakup karakteristik kantin sekolah yang meliputi jenis makanan dan minuman yang dijual, fasilitas kantin, kebersihan, serta kisaran harga jajanan. Data tersebut diperoleh melalui observasi langsung di kantin sekolah dan wawancara dengan pengelola kantin.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen dan informasi yang tersedia di lingkungan sekolah. Jenis data yang dikumpulkan meliputi jumlah siswa berdasarkan kelas, yang digunakan untuk menentukan jumlah dan karakteristik responden penelitian. Selain itu, data dari kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) seperti jadwal, jenis edukasi kesehatan yang pernah diberikan, serta dokumentasi kegiatan juga dikaji untuk mengetahui sejauh mana sekolah telah melakukan intervensi terkait jajanan sehat. Laporan mengenai kantin sekolah, termasuk jenis makanan yang dijual, kebijakan kantin sehat, dan hasil pemantauan kebersihan, menjadi bagian penting dalam menilai lingkungan jajanan siswa. Peneliti juga mengakses informasi tentang kebijakan sekolah yang berkaitan dengan larangan membawa atau membeli jajanan di luar lingkungan sekolah. Seluruh data ini diperoleh melalui izin dari pihak sekolah dan digunakan sebagai pendukung dalam

menganalisis konteks dan efektivitas intervensi edukasi jajanan sehat yang dilakukan dalam penelitian.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. (Fitriani.,2019) Variabel independen pada penelitian ini adalah media Video Animasi tentang Jajanan Sehat.

##### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Siswanto.,2018). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswa/i SDN 05 Sungai Raya

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data maupun informasi dalam penelitian. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **2. Kuesioner**

Kuesioner atau yang dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan atau pernyataan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku responden sebelum dan setelah diberikan edukasi gizi melalui media animasi tentang jajanan sehat dengan menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test*.

Kuesioner penelitian ini terdiri dari tiga bagian utama, yaitu kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan kuesioner perilaku. Pada bagian kuesioner pengetahuan terdapat 15 pertanyaan berbentuk pilihan

ganda yang bertujuan mengukur tingkat pemahaman responden mengenai jajanan sehat. Setiap pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban, di mana setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.

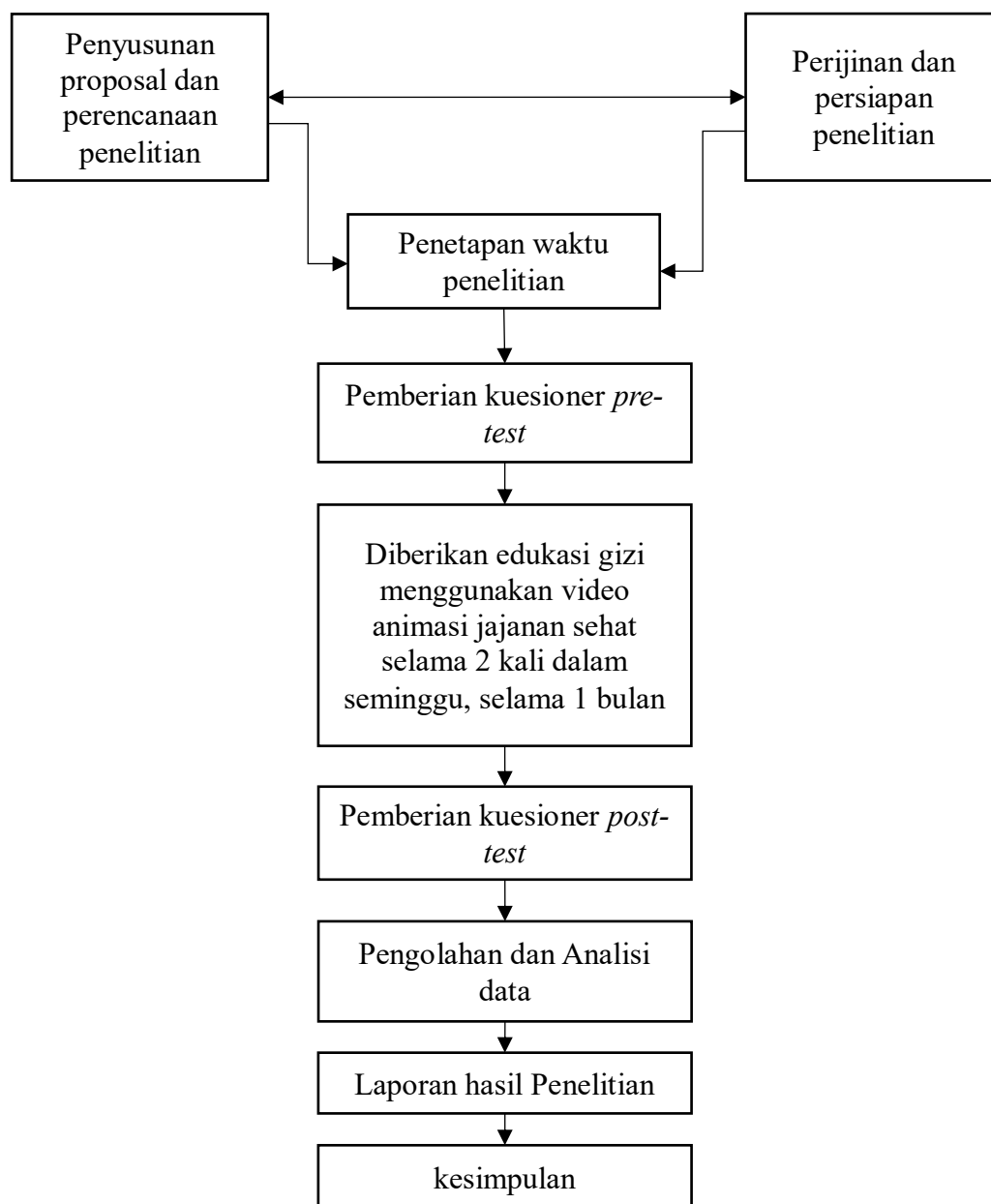
Bagian kedua adalah kuesioner sikap yang terdiri dari 15 pernyataan dengan pilihan jawaban berupa setuju dan tidak setuju. Pada pernyataan yang bersifat positif dan sesuai dengan sikap yang diharapkan, jawaban “setuju” diberikan skor 1 dan “tidak setuju” skor 0. Sebaliknya, pada pernyataan yang bersifat negatif atau salah, jawaban “setuju” diberi skor 0 dan “tidak setuju” skor 1. Dengan demikian, penilaian sikap dapat mengukur kecenderungan responden dalam memilih jajanan sehat berdasarkan persepsi dan keyakinan mereka.

Bagian terakhir adalah kuesioner perilaku yang berisi 15 item observasi tentang tindakan nyata responden dalam memilih jajanan sehat. Pilihan jawaban dalam bagian ini berupa “Ya” dan “Tidak”, di mana jawaban yang mencerminkan perilaku sehat diberi skor 1, dan jawaban yang tidak sesuai diberi skor 0. Dengan pengukuran ini, dapat diketahui sejauh mana perilaku responden mencerminkan sikap dan pengetahuan mereka terkait jajanan sehat.

### 3. Media Edukasi

Media edukasi adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan khususnya bahan edukasi (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Pada penelitian ini media edukasi yang digunakan berupa media Video Animasi tentang jajanan sehat.

## F. Alur Penelitian



Modifikasi alur penelitian (Priawantiputri *et al.*, 2019).

**Gambar 4. Lur Penelitian Pengaruh Edukasi Gizi Media Animasi Kartun Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Anak Usia Sekolah Di Sdn 05 Sungai Raya**

## G. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

#### a. Entry

Setelah semua isi kuesioner telah terisi penuh dan benar serta juga sudah memberi skor, maka langkah selanjutnya memproses data

agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data ke paketan program komputer yaitu *entry* data dengan program software statistik komputer.

b. *Coding*

Merupakan upaya mengklarifikasi data dengan pemberian kode pada data menurut jenisnya, yaitu memberika kode pada variable pengetahuan sikap dan perilaku anak usia sekolah.

c. *Editing*

Memeriksa data dengan cara melihat kembali hasil pengumpulan data, baik isi maupun wujud alat pengumpulan data yaitu dengan mengecek jumlah pertanyaan, mengecek nama, dan kuesioner agar dipahami oleh responden.

d. *Tabulating*

Data yang sudah dikoreksi selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel atau grafik hasil lembar *per-test* dan *post-test* pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku pada anak usia sekolah yang telah terkumpul berupa angka, kemudian diolah dalam bentuk tabel dan dianalisis.

## 2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. Parameter tersebut antara lain nilai rata-rata (mean), persentase nilai, selisih nilai rata-rata dan total sampel (N). (Heryana, 2020). Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum dan setelah diberikan intervensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan jika variabel yang dianalisis terdiri dari dua macam yaitu dependen dan independen. Biasanya digunakan pada desain penelitian korelasi, asosiasi, dan eksperimen. Analisis ini bertujuan menguji hipotesis penelitian yang diajukan peneliti. Uji

statistik yang dipakai tergantung pada jenis datanya apakah kategorik atau numerik. Lalu apakah data tersebut berpasangan (*dependen*) atau tidak berpasangan (*independen*) (Heryana 2020) Pada penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi melalui media animasi kartun “jajanan sehat “ terhadap pengetahuan sikap dan perilaku anak usia sekolah di sdn 05 Sungai Raya.

Uji analisis yang digunakan adalah *Uji Paired Sample T-Test* jika data berdistribusi normal dan *Uji Wilcoxon* jika data berdistribusi tidak normal. Hasil analisis dengan  $\alpha$  tersebut adalah jika probabilitasnya  $\geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

## **H. Penyajian Data**

Data yang telah didapatkan dan dianalisis perlu disajikan supaya mudah dibaca oleh orang lain. Penyusunan data perlu diatur sedemikian rupa sehingga data mudah dipahami, jelas sifat dan isinya. Penyajian data ini dalam dua bentuk yaitu secara teks (narasi) dan tabel.

## **I. Etika Penelitian**

Etika penelitian berdasarkan kode etik penelitian yang diterbitkan oleh komisi etik Poltekkes Kemenkes Pontianak. Pada penelitian ini dilakukan dengan subjek manusia, dimana peneliti harus mendapatkan izin penelitian dan meminta persetujuan dari sekolah yang ingin diteliti. Lembar persetujuan diberikan kepada responden untuk menandatangani bila setuju menjadi responden serta memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta manfaat penelitian yang dilakukan.